

---

## **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020**

**Hilmi Wiranawata**

Dosen Tetap Prodi Manajemen FEB Universitas Baturaja OKU SUMSEL

Email: wiranawata@gmail.com

### **Abstract**

*This study discusses the effect of debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) on the performance of manufacturing companies in the food and beverage subsector (IDX). The number of samples in this study was 9 companies for the period 2014-2020 using the purposive sampling method. The analytical method used is panel data regression. From the analysis results, the regression equation shows  $Y = 0.981005 + 17.17332 (X_1) - 9.277439 (X_2)$ . The results show that partially for the Debt to Equity Ratio ( $X_1$ ) variable at  $t_{count} > t_{table}$  or  $2.993297 > 2,00098$ , it means Debt to Equity Ratio has a significant positive effect on Return On Equity. The Debt To Asset Ratio ( $X_2$ ) variable obtained a value of  $t_{count} < t_{table}$  or  $-0.497922 < 2,00098$ , meaning that the Debt To Asset Ratio has no significant effect on Return On Equity. Based on the F test, the value of  $F_{count} > F_{table}$  or  $6,913 > 3.15$  means that DER and DAR simultaneously have a significant effect on ROE. The value of the coefficient of determination R Square ( $R^2$ ) of 0.187281 indicates that 18% of the contribution of ROE from the DER and DAR structures while the remaining 82% is influenced by other variables not included in the regression model in this study.*

**Keywords:** DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt To Asset Ratio), and ROE (Return On Equity)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman (BEI). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan periode 2014-2020 menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi menunjukkan  $Y = 0.981005 + 17.17332 (X_1) - 9.277439 (X_2)$  Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel Debt to Equity Ratio ( $X_1$ ) pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,993297 > 2,00098$ , artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Variabel Debt To Asset Ratio ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,497922 < 2,00098$ , artinya Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,913 > 3,15$  artinya DER dan DAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE. Nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,187281 menunjukkan bahwa sebesar 18% sumbangan dari ROE dari Struktur DER dan DAR sedangkan sisanya 82%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt To Asset Ratio), dan ROE(Return On Equity)

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia menggambarkan persaingan bisnis yang kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien. Agar dapat memenangkan persaingan maka perusahaan harus dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan cara meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya.

Menurut Fahmi (2015:142) Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan kinerja keuangan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur bagaimana efektifitas manajemen dalam kinerja perusahaan tersebut dilihat dari pengembalian investasi.

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi *Return On Equity* (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan apabila hutang suatu perusahaan besar maka *Return On Equity* nya akan rendah. Selain itu, semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* DAR dan *Debt to Equity Ratio* DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Tinggi rendahnya ROE juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dan menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar.

Berikut ini data mengenai *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2020.

**TABEL 1.1 Data DER, DAR Dan ROE Terhadap Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2020.**

| NO | KODE SAHAM | VARIABEL | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |
|----|------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | CEKA       | DER %    | 1,39  | 1,32  | 0,61  | 0,54  | 0,32  | 0,18  | 0,19  |
|    |            | DAR %    | 0,22  | 0,57  | 0,38  | 0,35  | 0,24  | 0,15  | 0,24  |
|    |            | ROE %    | 7,63  | 16,65 | 28,12 | 11,90 | 4,48  | 12,50 | 14,42 |
| 2  | ROTI       | DER %    | 1,23  | 1,28  | 1,02  | 0,62  | 0,51  | 0,51  | 0,37  |
|    |            | DAR %    | 0,55  | 0,56  | 0,51  | 0,38  | 0,34  | 0,34  | 0,43  |
|    |            | ROE %    | 19,64 | 22,76 | 19,39 | 4,80  | 2,46  | 2,70  | 5,23  |
| 3  | MYOR       | DER %    | 1,51  | 1,18  | 1,06  | 1,03  | 1,29  | 0,92  | 0,75  |
|    |            | DAR %    | 0,60  | 0,54  | 0,52  | 0,51  | 0,56  | 0,48  | 0,43  |
|    |            | ROE %    | 9,99  | 24,07 | 22,16 | 22,18 | 14,35 | 5,31  | 18,61 |
| 4  | ICBP       | DER %    | 0,66  | 0,62  | 0,56  | 0,56  | 0,54  | 0,89  | 1,05  |
|    |            | DAR %    | 0,40  | 0,38  | 0,36  | 0,36  | 0,35  | 0,47  | 0,51  |
|    |            | ROE %    | 16,83 | 17,84 | 19,63 | 17,43 | 16,21 | 5,72  | 14,73 |
| 5  | DLTA       | DER %    | 0,30  | 0,22  | 0,18  | 0,17  | 0,19  | 0,17  | 0,20  |

|          |             |              |        |       |        |        |       |        |       |
|----------|-------------|--------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|
|          |             | <b>DAR %</b> | 0,22   | 0,18  | 0,15   | 0,15   | 0,16  | 0,85   | 0,19  |
|          |             | <b>ROE %</b> | 37,68  | 22,60 | 25,14  | 24,44  | 19,81 | 26,18  | 11,81 |
| <b>6</b> | <b>SKLT</b> | <b>DER %</b> | 1,48   | 1,48  | 0,92   | 1,07   | 1,20  | 1,07   | 0,90  |
|          |             | <b>DAR %</b> | 0,63   | 0,60  | 0,48   | 0,52   | 0,55  | 0,51   | 0,47  |
|          |             | <b>ROE %</b> | 13,2   | 13,20 | 6,97   | 7,47   | 6,19  | 11,81  | 10,44 |
| <b>7</b> | <b>INDE</b> | <b>DER %</b> | 1,08   | 1,13  | 0,87   | 0,87   | 0,88  | 0,89   | 1,06  |
|          |             | <b>DAR %</b> | 0,52   | 0,53  | 0,47   | 0,47   | 0,47  | 0,49   | 0,51  |
|          |             | <b>ROE %</b> | 12,48  | 8,60  | 11,99  | 11,00  | 7,37  | 5,72   | 11,09 |
| <b>8</b> | <b>BUDI</b> | <b>DER %</b> | 1,71   | 1,95  | 1,52   | 1,46   | 1,71  | 1,76   | 1,24  |
|          |             | <b>DAR %</b> | 0,63   | 0,66  | 0,60   | 0,59   | 0,63  | 0,63   | 0,55  |
|          |             | <b>ROE %</b> | 3,12   | 1,91  | 3,32   | 3,82   | 2,47  | 4,11   | 5,07  |
| <b>9</b> | <b>MLBI</b> | <b>DER %</b> | 1,74   | 1,74  | 1,77   | 1,36   | 2,12  | 1,52   | 1,02  |
|          |             | <b>DAR %</b> | 0,64   | 0,64  | 0,64   | 0,58   | 0,68  | 0,60   | 0,50  |
|          |             | <b>ROE %</b> | 143,53 | 64,83 | 119,68 | 124,15 | 95,40 | 105,24 | 19,92 |

Sumber: Laporan keuangan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah (tahun 2021).

Berdasarkan tabel 1.1 hasil perhitungan diatas merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel pertahunnya selama 7 tahun pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di peroleh bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* cenderung mengalami fluktuasi naik dan turun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020**”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu previous performance dan kinerja organisasi lain benchmarking, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Muhammad, 2008:14 dalam Nugrahyu dan Retnani, 2015).

### 2. Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dalam melakukan analisa laporan keuangan. Kasmir (2019:93). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu Rasio Solvabilitas (*leverage*), Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*). Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

A. *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan (Werner R.Murhadi, 2013:61).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total equity}} \quad (1)$$

B. *Debt to asset ratio* atau *debt ratio* (DAR), Rasio utang terhadap total aktiva (*Debt to Asset Ratio*) didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total aktivanya. DAR digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban perusahaan (Munawir,2010). *Debt to Asset Ratio* Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total

aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(2)

- C. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis rasio profitabilitas yaitu menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan return saham karena di bagian akun modal terdapat juga akun modal saham, yang merupakan modal pemegang saham. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (kasmir 2019:115).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(3)

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Jumlah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 25 perusahaan yang bergerak di bidangnya. Periode yang dijadikan pengamatan adalah tahun 2014-2020

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

| NO | KODE  | NAMA PERUSAHAAN                                     | TAHUN IPO        |
|----|-------|-----------------------------------------------------|------------------|
| 1  | AISA  | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                   | 11 Juni 1997     |
| 2  | ALTO  | PT. Tri Bayan Tirta Tbk                             | 10 Juli 2012     |
| 3  | CEKA  | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     | 9 Juli 1996      |
| 4  | DLTA  | PT. Delta Djalarta Tbk                              | 12 Februari 1984 |
| 5  | INDF  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                      | 14 Juli 1994     |
| 6  | MBI   | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk                     | 17 Januari 1994  |
| 7  | ADES  | PT. Akasha Wira International Tbk                   | 16 Juni 1994     |
| 8  | PSDN  | PT. Prashida Aneka Niaga Tbk                        | 18 Oktober 1994  |
| 9  | BTEK  | PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk                    | 14 Mei 2014      |
| 10 | ROTI  | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk                  | 28 Juni 2010     |
| 11 | SKLT  | PT. Sekar Laut Tbk                                  | 8 September 1993 |
| 12 | STTP  | PT. Siantar Top Tbk                                 | 16 Desember 1996 |
| 13 | ULTJ  | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | 2 Juli 1990      |
| 14 | CHAMP | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk                  | 19 Desember 2017 |

|    |      |                                     |                   |
|----|------|-------------------------------------|-------------------|
| 15 | CLEO | PT. Sariguna Primatirta Tbk         | 05 Mei 2017       |
| 16 | HOKI | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk       | 22 Juni 2017      |
| 17 | PCAR | PT. Prima Cakrawala AbadiTbk        | 29 Desember 2017  |
| 18 | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk                  | 5 Januari 1993    |
| 19 | MGNA | PT. Magna Investama Mandiri Tbk     | 7 Juli 2014       |
| 20 | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 7 Oktober 2010    |
| 21 | FOOD | PT. Sentra Food Indonesia Tbk       | 8 Januari 2019    |
| 22 | BUDI | PT. Budi Strach & Sweetener Tbk     | 8 Mei 1995        |
| 23 | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                | 4 Juli 1994       |
| 24 | IIKP | PT. Inti Agri Resources Tbk         | 20 Oktober 2002   |
| 25 | PANI | PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | 18 September 2018 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. **Sampel**, adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang melaporkan *Annual Report* atau laporan keuangan secara rutin di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2020.
- 3) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (IDR).

Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI ada 25 perusahaan, berdasarkan kriteria tersebut yang akan digunakan peneliti sebanyak 9 perusahaan. Setelah dilakukan pengamatan, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Memiliki Data Keuangan Lengkap**

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                     | TAHUN IPO        |
|----|------|-------------------------------------|------------------|
| 1  | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.    | 9 Juli 1996      |
| 2  | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk.             | 12 Febuari 1984  |
| 3  | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.     | 14 Juli 1994     |
| 4  | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk.               | 4 Juli 1994      |
| 5  | ROTI | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. | 28 Juni 2010     |
| 6  | BUDI | PT. Budi Strach & Sweetener Tbk     | 8 Mei 1995       |
| 7  | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk                  | 8 September 1993 |
| 8  | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 7 Oktober 2010   |
| 9  | MBI  | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk     | 17 Januari 1994  |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3. Jenis Penelitian

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis Regresi Data Panel.

### 4. Metode Analisis Data

Model analisis menggunakan Analisis Regresi Data Panel merupakan pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisis datanya. Dari segi jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat *cross section* dan *time series*. Dengan tiga uji Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### 1. Hasil Analisis

**Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel** Menurut Riswan dan Hendri (2019:150) terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *Chow* (uji statistik F), uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 22.919936 | (8,52) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 95.121834 | 8      | 0.0000 |

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil output Uji *Chow* diatas dimana didapat nilai probabilitas signifikansi F statistik yaitu 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Maka dari hasil pengujian uji *Chow* model yang lebih baik dipilih adalah model *fixed effect* dari pada *common effect*.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.404560          | 2            | 0.4955 |

Sumber: data diolah 2021.

Berdasarkan tabel Tabel 4.2, diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0.4955 dimana lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  atau  $0.4955 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya model *random effect* adalah model yang sesuai dari pada *fixed effect*.

Pada penelitian ini berdasarkan Uji *Chow* terpilih model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan karena nilai probabilitas signifikansi  $F < \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$  yaitu  $0,0000 < 0,05$ , kemudian pada Uji *Hausman* terpilih model *Random Effect* yang paling tepat digunakan karena nilai probabilitas signifikansi  $F > \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$  yaitu  $0.4955 > 0,05$ . Pada penelitian ini uji *Langrange Multiplier* tidak digunakan karena Uji *Langrange Multiplier* membandingkan apakah model *Random Effect* atau *Common Effect* yang jauh lebih baik digunakan, sedangkan pada pengujian Uji *Chow* telah terpilih model *Fixed Effect* sehingga tidak perlu dilakukan lagi Uji *Langrange Multiplier*. Jadi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Random Effect*. Pada peneliian ini model yang terpilih adalah Model *Random Effect*, jadi tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

##### 2. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi yang terbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Riswan dan Hendri, 2019:155).

**Pengujian Secara Individual (Parsial) dengan Uji-T** Dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) yang terdiri atas DER (X1) dan DAR (X2) terhadap variabel dependen yaitu

ROE (Y). T tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) uji 2 sisi maka  $\alpha/2 = 5\%/2 = 2,5\%$  (0,025) dengan derajat kebebasan  $df_2 = (n-k-1) = 63 - 2 - 1 = 60$ , n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel maka tabel df 60 yang didapatkan  $t_{tabel}$  adalah 2,000298.

Pengujian masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Koefisien Regresi Secara Parsial**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.981005    | 11.76503   | 0.083383    | 0.9338 |
| X1       | 17.17332    | 5.737257   | 2.993297    | 0.0040 |
| X2       | 9.277439    | 18.63232   | 0.497922    | 0.6204 |

Sumber: Data diolah, 2021

**A. Pengujian variabel DER (X<sub>1</sub>) terhadap ROE (Y)**, berdasarkan tabel 4.3 di dapat nilai  $t_{hitung}$  2,993297 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000298 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,993297 > 2,000298$ , Artinya DER (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (Y).

**B. Pengujian variabel DAR (X<sub>2</sub>) terhadap ROE (Y)**, berdasarkan tabel 4.3 di dapat Nilai  $t_{hitung}$  DAR (X<sub>2</sub>) sebesar 0,497922 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000298 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,497922 < 2,000298$ , , artinya DAR(X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE (Y).

**C. Koefisien Regresi Secara Simultan dengan Uji-F**

**Tabel 4.4 Koefisien Regresi Secara Simultan dengan Uji-F**

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.187281 | Mean dependent var | 4.385594 |
| Adjusted R-squared  | 0.160190 | S.D. dependent var | 14.98701 |
| S.E. of regression  | 13.73427 | Sum squared resid  | 11317.81 |
| F-statistic         | 6.913114 | Durbin-Watson stat | 1.783778 |
| Prob(F-statistic)   | 0.001987 |                    |          |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model *Random effect* Selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan model. Uji kelayakan model tercermin dari hasil uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak mempengaruhi. Dari hasil regresi Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020 yang menggunakan taraf keyakinan 95% ( $\alpha=5\%$ ) dengan *degree of freedom for numerator*  $df_2 = (n-k-1) = 63 - 2 - 1 = 60$ .

Berdasarkan tabel 4.7 nilai  $F_{hitung}$  6,913114 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 Prob(*F-statistic*) sebesar  $0.001987 < 0,05$ . Menerima hipotesis  $H_a$  dan menolak hipotesis  $H_0$  yang berarti variabel DER (X<sub>1</sub>) dan DAR (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROE (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020, dan dapat digambarkan sebagai berikut:

**D. Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2015:108). Nilai

koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang lebih besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat sangat baik. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi**

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.187281 | Mean dependent var | 4.385594 |
| Adjusted R-squared  | 0.160190 | S.D. dependent var | 14.98701 |
| S.E. of regression  | 13.73427 | Sum squared resid  | 11317.81 |
| F-statistic         | 6.913114 | Durbin-Watson stat | 1.783778 |
| Prob(F-statistic)   | 0.001987 |                    |          |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.187281. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel DER dan DAR dalam menjelaskan variasi naik turunnya ROE sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian total debt to equity, total assets turnover dan net profit margin, sebagai variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity. (Menurut Suad Husnan (2004 : 73) dalam (juri, 2010) .

#### E. Interpretasi Model

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Effect*. Pemilihan metode *Random effect* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini yang sebelumnya di uji melalui Uji *Chow-Test* dan Uji *Hausman* terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk menguji data panel pada penelitian ini. Berikut tabel hasil *output* regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect*:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect* Model**

| Dependent Variable: Y                             |             |                    |             |        |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |        |
| Date: 09/08/21 Time: 14:11                        |             |                    |             |        |
| Sample: 2014 2020                                 |             |                    |             |        |
| Periods included: 7                               |             |                    |             |        |
| Cross-sections included: 9                        |             |                    |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 63           |             |                    |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |        |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
| C                                                 | 0.981005    | 11.76503           | 0.083383    | 0.9338 |
| X1                                                | 17.17332    | 5.737257           | 2.993297    | 0.0040 |
| X2                                                | 9.277439    | 18.63232           | 0.497922    | 0.6204 |
| Effects Specification                             |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random                              |             |                    | 25.85455    | 0.7782 |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 13.80293    | 0.2218 |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |        |
| R-squared                                         | 0.187281    | Mean dependent var | 4.385594    |        |
| Adjusted R-squared                                | 0.160190    | S.D. dependent var | 14.98701    |        |
| S.E. of regression                                | 13.73427    | Sum squared resid  | 11317.81    |        |

|                       |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic           | 6.913114 | Durbin-Watson stat | 1.783778 |
| Prob(F-statistic)     | 0.001987 |                    |          |
| Unweighted Statistics |          |                    |          |
| R-squared             | 0.195254 | Mean dependent var | 22.17222 |
| Sum squared resid     | 45890.08 | Durbin-Watson stat | 0.439931 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui persamaan regresi data panel dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = 0.981005 + 17.17332 X_1 + 9.277439 X_2$$

Berdasarkan hasil uji regresi data panel diatas maka didapat nilai Konstanta sebesar 0.981005 artinya jika 17.17332 DER (X1), 9.277439 DAR (X2) nilainya 0, maka besarnya ROE (Y) nilainya sebesar 0.981005. Koefisien regresi variabel DER (X1) sebesar 17.17332 artinya setiap peningkatan DER (X1) sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROE (Y) sebesar 17.17332 persen, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien regresi variabel DAR (X2) sebesar -9.277439 artinya setiap peningkatan DAR (X2) sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROE (Y) sebesar 9.277439, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

## V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh DER dan DAR terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 6,913114 karena nilai F hitung (6,913114) > F tabel (3,15) dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.001987 < 0,05 maka menerima hipotesis  $H_a$  dan hipotesis  $H_0$  ditolak yang berarti variabel DER dan DAR terhadap berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) **Pengaruh DER terhadap *Return on Equity* (ROE)**

### 2. Pengaruh DAR terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji menggunakan uji t (parsial) pada model regresi menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman sehingga mengurangi laba perusahaan laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai ROE menjadi rendah.

### 3. Koefisien determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini adalah 0,18 artinya kontribusi atau sumbangan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *debt to asset Ratio* dalam menjelaskan variabel naik turunnya variabel Profitabilitas *Return On Equity* sebesar ROE sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian *debt to equity*, total assets turnover dan net profit margin, sebagai variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. (Menurut Suad Husnan 2004 : 73) dalam (juri, 2010)

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- A. Debt to Equity Ratio (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur SubSektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Sedangkan debt to asset Ratio (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur SubSektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.
- B. Berdasarkan hasil analisis uji F yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur SubSektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.
- C. Hasil analisis koefisien determinasi besarnya koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap naik turunnya Profitabilitas/ *Return On Equity* (Y) sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% di pengaruhi oleh variabel lain Koefisien determinasi (R Square) dalam penelitian ini adalah 18% artinya kontribusi atau sumbangan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *debt to asset Ratio* dalam menjelaskan variabel naik turunya variabel ROE sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian total debt to equity, total assets turnover dan net profit margin, sebagai variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity. (Menurut Suad Husnan (2004 : 73) dalam (juri, 2010)

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

- A. Dalam melakukan peneletian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan ROE. Seperti yang telah diketahui DAR dan DER hanya mempengaruhi ROE sekitar 18%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk untuk menambah keakuratan penelitian ini
- B. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan pihak manajemen harus memperhitungkan data keuangan dari *Debt to Equity Ratio* ,*Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity*. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para kreditur sebagai bahan pertimbangan sebelum memberikan pinjaman pada perusahaan. karena apabila rasio-rasio tersebut dalam kondisi optimal maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

## VII. Daftar Pustaka

- Aisyah, siti dkk. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- BEI. 2014-2020. Laporan Keuangan, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , diakses 27 Agustus 2021).
- Britama. 2012. Sejarah dan Profil Singkat MLBI, (<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mlbi/>,diakses 27 Agustus 2021).
- Efendi, A ., dan Wibowo , S. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* .Jurnal. polibatam. ISSN 2548-9917. Retrived.From:<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/download/503/352/>

- Fahmi, Irham, 2015. *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafitri, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hernanda,(2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratterhadap Return On Equity Pada Koperasi Karyawan Inalum. Skripsi. Retrived.From:<http://repository.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/8690>
- Juri, Mat,2010. Analisis variabel-variabel yang mempengaruhiequity (roe) perusahaan tambang yan go publik di bursa efek indonesia Retrived.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 2. Jakarta: Kencana.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Salim, (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Pada Tahun 2010-2012).Jurnal. Perbanas . Retrived.From :[https://journal.perbanas.id/index.php/perbanas\\_review/article/view/271](https://journal.perbanas.id/index.php/perbanas_review/article/view/271)
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Riswan, Dunan. 2019. *Desain Penelitian Statistik Multivariate*. Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Komplek Unila Gedongmeneng Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambing. 2016. Analisis Hubungan Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Dengan Profitabilitas studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.Skripsi.Retrieved.from : [https://repository.usd.ac.id/6879/2/112114141\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6879/2/112114141_full.pdf)
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika Pengantardan Aplikasinya DisertaiPanduan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.